

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gagasan penelitian yang mendasari penelitian ini, yang meliputi: (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar belakang

Nilai merupakan sesuatu yang berkualitas dan memiliki manfaat bagi kehidupan manusia baik lahir maupun batin. Nilai bersifat abstrak hanya dapat dipahami, dipikirkan, dimengerti, dan dihayati oleh manusia.

Nilai-nilai pendidikan terbagi menjadi empat yaitu nilai budaya, nilai sosial, nilai moral dan nilai religius. Nilai-nilai budaya adalah nilai yang berkaitan dengan pemikiran, kebiasaan dan hasil karya cipta manusia. Nilai-nilai sosial berkaitan dengan tingkah laku hubungan antar manusia (kemasyarakatan). Nilai-nilai moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakat. Nilai-nilai religius berkaitan dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah dan utusan-utusannya. Secara substansial, nilai-nilai pendidikan berorientasi pada pentingnya siswa memiliki sikap dan perilaku positif terhadap diri dan orang lain.

Pada cerpen juga terdapat nilai-nilai. Sebuah cerpen mengandung nilai-nilai pendidikan, nilai pendidikan yang ada dalam sebuah cerpen terdapat 5 yaitu nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan perbuatan manusia dari perilaku yang baik maupun buruk, nilai religius adalah proses hubungan manusia yang diraskan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi dari pada

manusia, nilai budaya adalah konsep abstrak mengenai masalah besar dan bersifat umum yang sangat penting serta bernilai bagi kehidupan masyarakat, nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang diidam-idamkan masyarakat, dan nilai etika adalah nilai yang mempersoalkan bagaimana semestinya manusia bertindak dengan mempertimbangkan dengan baik dan buruk suatu tingkah laku manusia. yang masuk dalam kategori nilai pendidikan. nilai dari sebuah cerpen tidak hanya berkaitan dengan keindahan bahasa dan jalinan cerita yang utuh, nilai juga merupakan sesuatu yang berharga dalam cerpen dan berupa pesan atau amanat. Arti dari nilai adalah sesuatu yang penting, berguna, atau bermanfaat bagi manusia.

Cerita pendek merupakan cerita yang dibuat oleh para cerpenis untuk mengungkapkan pengalamannya dalam sebuah cerita. Pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit sampai setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500-5000. Cerita pendek pada umumnya sederhana, jumlah tokohnya terbatas, jalan ceritanya sederhana, latar ruang lingkungannya terbatas, dan hanya terdiri dari satu alur saja. Struktur cerpen terbagi menjadi enam, yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, koda. Ciri-ciri dari sebuah cerpen, terdiri kurang dari 10.000 kata, bentuk tulisannya singkat dan lebih pendek dari novel, isi cerita berasal dari kehidupan keseharian, bersifat fiktif, hanya memiliki satu alur, habis dibaca sekali duduk, kata-kata yang digunakan mudah dipahami pembaca, dan kesan dan pesan yang ditinggalkan sangat mendalam hingga pembaca ikut merasakan kandungan didalam isi cerpen tersebut. Menulis cerpen sama dengan menulis karangan lain. Terutama adalah ide dan gagasan. Menulis cerpen pada dasarnya mengembangkan ide atau gagasan

berupa cerita. Sebuah karangan disebut cerita apabila memenuhi unsur dalam sebuah cerpen.

Cerpen ditulis pengarang tidak terlepas dari pengalaman kehidupan keseharian yang dialaminya. Pengalaman hidup yang kemudian diekspresikan dalam sebuah tulisan cerpen. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan dengan karya-karya fiksi yang lebih panjang, seperti novel. Singkatnya, cerita-cerita pendek yang sukses mengandalkan teknik-teknik sastra seperti tokoh, plot, tema, dan bahasa. Secara lebih luas dibandingkan dengan fiksi yang lebih panjang ceritanya bisa dalam berbagai jenis. Cerita pendek berasal dari anekdot, sebuah situasi yang digambarkan singkat yang dengan cepat tiba pada tujuannya, dengan paralel pada tradisi penceritaan lisan. Munculnya novel yang realistis, cerita pendek berkembang sebagai sebuah miniatur novel. Proses penciptaannya sebuah karya cerpen bukan semata-mata menggambarkan kehidupan nyata itu, melainkan didasari oleh pandangan pengarang atas apa yang pernah pengarang dengarkan atau alami. Pandangan inilah yang menggambarkan nilai dalam suatu cerpen.

Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan nilai yang terkandung dalam sebuah cerpen yaitu nilai moral dan nilai religius. Nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan perbuatan manusia dari perilaku baik maupun buruk. Nilai-nilai tersebutlah yang dianggap menurut penulis memiliki keyaninan bagi seseorang atau masyarakat agar dapat diterima dan dilaksanakan secara baik dan benar. Selain itu, nilai moral dan religius juga akan menjadi pedoman dalam setiap kata dan tingkah laku seseorang. Nilai religius merupakan nilai sastra yang mengandung ajaran nilai-nilai agama. Nilai religius dalam sebuah sastra

menunjukkan bahwa pengarang merasa terpanggil untuk menghadirkan nilai-nilai keagamaan ke dalam karyanya.

Manfaat pembelajaran menulis cerpen yang mengandung nilai moral dan religius adalah supaya siswa dapat memperoleh pengalaman dari hasil membaca berbagai sumber cerpen. Langkah yang paling utama bagi siswa saat ingin membuat sebuah cerpen adalah dengan membaca berbagai macam cerpen dari para pengarang-pengarang. Melalui cara tersebut, siswa akan dapat membandingkan hasil karya mereka dengan hasil karya pengarang. membandingkan hasil karya tersebut, siswa dapat mencontoh gaya menulis dari seorang pengarang sehingga siswa mampu membuat cerpen dengan baik dan dengan bahasa yang menarik untuk dibaca.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran terkait dengan nilai moral dan nilai religius dalam cerpen karangan siswa dapat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai hal-hal baru yang dapat dituangkan dengan ide dan gagasan dalam sebuah tulisan. Adanya pembelajaran menulis cerpen yang mengandung nilai moral dan religius, siswa dapat mengetahui bahwa dalam sebuah karya sastra juga mengandung pembelajaran yang dapat mereka petik guna menjadi pedoman pada kehidupan mereka dan siswa dapat menyadari betapa pentingnya nilai-nilai moral yaitu dapat berperilaku baik, sopan, santun, dalam bertingkah laku dilingkungan sekolah maupun di tengah-tengah masyarakat dan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari termuat segala tuntunan bagi manusia menuju sikap, sifat, kebiasaan dan hukum.

Menulis cerpen dengan menambahkan nilai moral dan nilai religius dalam penulisannya juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam

menulis cerpen. Selain itu, menulis cerpen dengan menambahkan nilai moral dan religius juga mampu mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalam dalam cerita pendek dalam kompetensi dasar menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami. Penulis mengambil judul “Analisis Nilai Pendidikan pada Cerpen Karangan Siswa” yang memenuhi nilai moral dan nilai religius.

1.2 Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditemukan rumusan masalah yaitu:

- 1) Nilai moral apa saja yang terdapat pada cerpen karangan siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Kalisat tahun pelajaran 2016/2017 ?
- 2) Nilai religius apa saja yang terdapat pada cerpen karangan siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Kalisat tahun pelajaran 2016/2017 ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, penelitian ini memiliki tujuan penelitian antara lain:

- 1) Mendeskripsikan nilai moral cerpen karangan siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Kalisat tahun pelajaran 2016/2017.
- 2) Mendeskripsikan nilai religius cerpen karangan siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Kalisat tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Definisi Istilah

Memperjelas pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian dan agar tidak terjadi kesalah pahaman, istilah-istilah dalam

judul penelitian perlu didefinisikan secara jelas. Istilah-istilah yang didefinisikan sebagai berikut:

- a) Nilai adalah sesuatu yang penting, berguna, atau bermanfaat bagi manusia.
- b) Pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia.
- c) Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang kajian cerpen dan nilai pendidikan.

1.5.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diharapkan berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pembelajaran sastra khususnya analisis nilai pendidikan yang terkandung dalam cerpen karya siswa.
- 2) Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami isi cerpen dan mengambil manfaat dari cerpen yang dibaca. Selain itu, diharapkan pembaca semakin teliti dalam memilih bahan bacaan sastra.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian, dengan aspek penelitian yang berbeda.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Adanya keterbatasan penelitian, maka ruang lingkup pembahasan penelitian perlu dibatasi. Sesuai judul penelitian, analisis difokuskan pada nilai pendidikan yang terkandung dalam cerpen karya siswa. Analisis hanya difokuskan pada analisis nilai moral dan nilai religius, terhadap cerpen karangan siswa.

Adanya pembelajaran menulis cerpen yang mengandung nilai moral dan religius, siswa dapat mengetahui bahwa dalam sebuah karya sastra juga mengandung pembelajaran yang dapat mereka petik guna menjadi pedoman pada kehidupan mereka dan siswa dapat menyadari betapa pentingnya nilai-nilai moral yaitu dapat berperilaku baik, sopan, santun, dalam bertingkah laku di lingkungan sekolah maupun di tengah-tengah masyarakat dan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari termuat segala tuntunan bagi manusia menuju sikap, sifat, kebiasaan dan hukum.